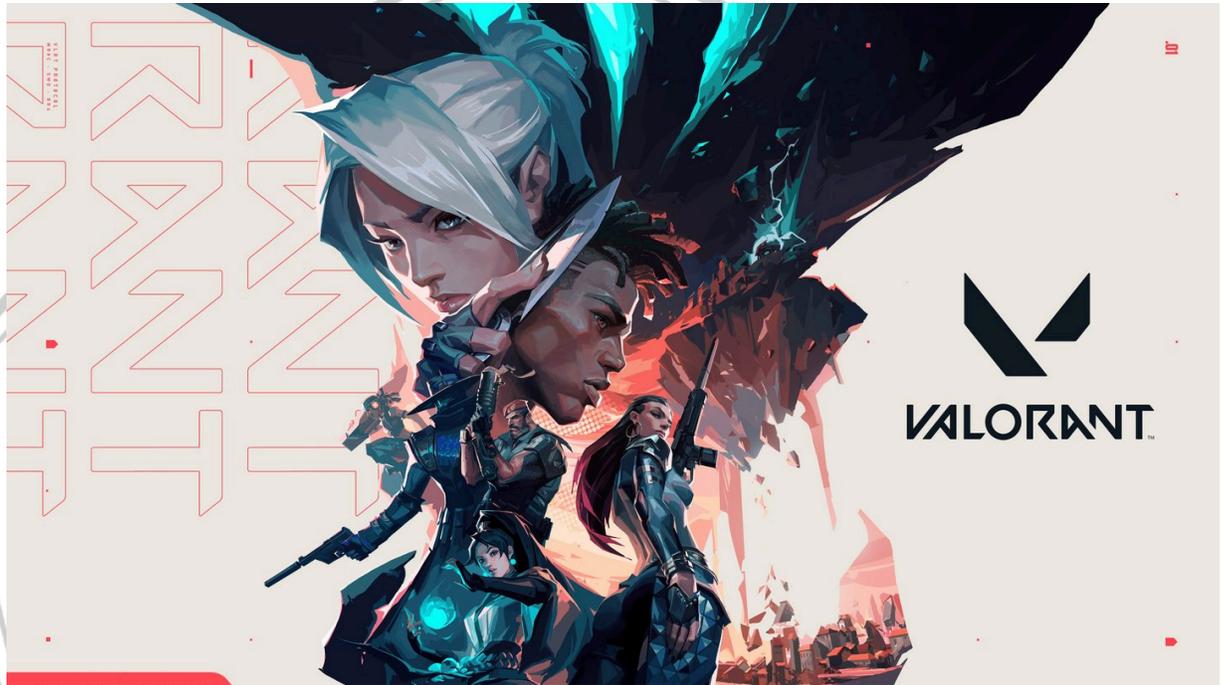


BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Valorant

4.1.2 Sejarah Valorant



Poster Starting the Valorant Journey With You

Gambar 4.1 Sumber:

<https://www.riotgames.com/en/news/starting-the-valorant-journey>

Riot Games adalah sebuah perusahaan pengembang dan penerbit video game yang didirikan di Amerika Serikat pada tahun 2006 oleh Brandon Beck dan Marc Merrill. Pada tahun 2009, mereka merilis game pertama mereka, League of Legends, sebuah game online multiplayer battle arena (MOBA) yang kemudian menjadi sangat populer di seluruh dunia, menarik jutaan pemain setiap hari, dan menjadi salah satu game paling terkenal di dunia.

Sejarah game Valorant dimulai pada tahun 2020 ketika Riot Games mengumumkan bahwa mereka akan mempublikasikan game baru berbasis first-person shooter pada. Setelah beberapa pengumuman dan teasers, game ini akhirnya publikasikan pada 2 Juni 2020. Pada awalnya dikenal dengan nama Project A, namun pada 2019 tepatnya bulan Oktober Riot Games mengumumkan bahwa game tersebut akan dirilis dengan nama Valorant. Valorant pertama kali hanya tersedia di PC dan dapat diunduh secara gratis melalui Riot Games Launcher.

Game Valorant resmi diluncurkan di Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020, bersamaan dengan perilisan global oleh Riot Games. Riot Games, yang telah populer di Indonesia berkat kesuksesan League of Legends, melihat Indonesia sebagai pasar potensial untuk Valorant. Mereka mendapatkan dukungan dari organisasi esports Indonesia, seperti Federasi eSport Indonesia (FESI), yang membantu mempromosikan dan mengembangkan industri esports di Indonesia. Selain itu, Riot Games juga menyelenggarakan turnamen tingkat lokal di Indonesia, seperti Valorant Challengers Indonesia, yang merupakan salah satu bagian dari rangkaian turnamen global yang dikelola oleh Riot Games. (Pauzi, M. R., Hadita, H., & Dovina, D.2023).

Valorant adalah permainan first-person shooter (FPS) yang mengusung konsep penembak taktis dengan beragam agen dan kemampuan khusus, menempatkannya sebagai pesaing utama dalam genre yang juga dihuni oleh game seperti Call of Duty dan Counter-Strike: Global Offensive. Dengan partisipasi sekitar tiga juta pemain dalam pengujian Valorant, ini menjadi bukti besar antusiasme pemain terhadap game buatan Riot Games ini. Dengan demikian, Valorant mendominasi popularitasnya atas tiga alasan utama:

1. Memiliki Mekanisme Unik dan Kompetitif

Valorant menawarkan pengalaman unik dengan kombinasi esensi gunplay dari CSGO yang disempurnakan dengan berbagai keterampilan khusus masing-masing agen, mirip dengan pendekatan Overwatch. Setiap senjata

dalam Valorant memiliki pola recoil yang berbeda, yang dapat diatasi dengan berbagai strategi seperti menggunakan ADS (Aiming Down Sight) untuk menyesuaikan aim dengan pola recoil senjata atau menembak secara berulang untuk mengurangi kerusakan teknis dari burst fire.

Game ini menampilkan 20 agen, masing-masing dilengkapi dengan empat keterampilan khusus yang terbagi dalam empat peran: duelist untuk penyerangan agresif di garis depan, initiator yang memberikan informasi posisi musuh untuk mendukung agen duelist, controller untuk mengontrol area pertempuran dan membatasi gerakan musuh, serta sentinel yang fokus pada pertahanan tim. Setiap putaran dimulai dengan agen mendapatkan keterampilan pertama secara gratis, namun keterampilan tambahan harus dibeli menggunakan poin yang didapatkan dari kemenangan dalam setiap putaran. Pengelolaan poin ini penting untuk strategi permainan yang efektif.

Dengan mekanisme unik dan tingkat kompleksitasnya, Valorant berpotensi menjadi cabang esport yang sangat kompetitif dengan kualitas persaingan yang tinggi.

2. Mudah Untuk diakses

Valorant menawarkan kualitas grafis yang tinggi meskipun dapat dimainkan dengan spesifikasi komputer yang relatif rendah. Game ini bisa dijalankan pada sistem operasi minimal Windows 7 dengan CPU Intel i3-370M, 4GB RAM, dan GPU Intel HD 3000. Spesifikasi minimum ini sudah memadai untuk memainkan Valorant, meskipun kebanyakan komputer saat ini memiliki spesifikasi yang lebih tinggi daripada ini.

Valorant juga menyediakan fitur ISP yang mengoptimalkan koneksi internet pemain tanpa membutuhkan penggunaan data yang besar. Kombinasi antara kualitas grafis yang baik dan aksesibilitas yang mudah membuat Valorant menjadi game yang mudah diakses dan dimainkan oleh siapa pun. Selain itu,

grafis yang menarik dari Valorant juga mendukung popularitasnya di platform streaming, yang secara tidak langsung berkontribusi pada perkembangan komunitas Valorant.

3. Memiliki Peminat Yang Tinggi

Minat yang tinggi dari pemain terlihat dari jumlah audiens online Valorant yang mencatat rekor di Twitch dalam satu hari, dengan mencapai 3 juta pemirsa. Game FPS buatan Riot ini memiliki potensi besar sebagai eSports yang menjanjikan. Setiap acara yang diselenggarakan Riot tidak hanya menarik penonton di tempat acara, tetapi juga mendapat perhatian besar dari penonton online, yang memiliki peran krusial dalam pertumbuhan gaming dalam dunia eSports.

Riot perlu mempertahankan reputasi baik di komunitas dan fokus pada pengembangan permainan yang kompetitif. Dengan tambahan acara turnamen dari skala kecil hingga besar, Valorant berpotensi menjadi eSports yang paling diminati di masa depan (Maulana, F. V. A.2022).

4.1.2 Esport Valorant



Gambar 4.2 Tim Esport Valorant Sumber:

<https://www.oneesports.id/valorant/sentinels-perkenalkan-roster-baru/>

Seperti halnya game FPS lainnya, Valorant telah menjadi salah satu permainan yang terlibat dalam dunia esport. Riot Games telah memulai upaya ini dengan mengadakan turnamen pertama yang disebut "First Strike" dengan tujuan membangun fondasi esport untuk permainan tersebut. Riot Games juga telah menciptakan rangkaian turnamen yang dimulai pada bulan November 2020 dan mengumumkan seri turnamen bernama "VALORANT Champions Tour" (VCT). VCT adalah kompetisi yang berlangsung sepanjang tahun dan terdiri dari tiga level yang berbeda.

- VALORANT Challengers

Yaitu merupakan turnamen kompetisi regional menyeleksi agar masuk kualifikasi ke Valorant Masters.

- VALORANT Masters

Yaitu sebuah Kompetisi dengan tahap internasional dan diselenggarakan pada pertengahan musim dan biasanya dibagi menjadi 3 tahap agar bisa masuk kualifikasi Valorant Champions

- VALORANT Champions

Yang terakhir merupakan turnamen dengan tingkat tertinggi dan merupakan turnamen untuk merebut kejuaraan dunia untuk tahun tersebut.

Pada tahap pertama tim diposisikan dari tingkat terendah dan dibagi menjadi enam wilayah. Pertama tim yang lolos dari Challengers akan lolos dan maju ke Masters. Pada tahap ini tim tidak akan dibagi lagi berdasarkan wilayah dan 16 tim teratas. Tim akan lolos ke Champions melalui posisi teratas di Circuit Point Standings berdasarkan wilayah masing-masing, dan penilaian di ambil dari hasil tim yang mengikuti Challengers dan Master. Sedangkan tim yang memiliki poin dan berada di posisi tengah dalam Circuit Point Standings akan diberi satu kesempatan lagi agar lolos ke Champion dengan memenangkan Last Chance Qualifiers (Amerika Utara, EMEA, Amerika Selatan, Asia) Valorant Conquerors Championship (VCC) – Tim Asia Selatan langsung lolos ke Last Chance qualifiers of Asia melalui VCC. VALORANT Champions adalah kompetisi bertujuan untuk mendeklarasikan juara global pertama esport Valorant.(Maulana, F. V. A.2022).